

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masalah gizi masih kerap kali terjadi pada negara berkembang maupun negara maju. Indonesia adalah salah satu negara yang masih memiliki masalah di bidang gizi (Suharyanto dkk., 2017). Masalah gizi dialami oleh semua kalangan mulai dari balita hingga dewasa. Beberapa masalah status gizi yaitu *stunting*, *underweight*, *wasting*, *overweight* dan obesitas (Judistiani dkk., 2015). *Underweight* dapat dialami oleh semua kalangan mulai dari anak-anak, dewasa hingga lansia. Menurut WHO, seorang dewasa disebut *underweight* jika IMT kurang dari  $18,5 \text{ kg/m}^2$ . *Underweight* secara harfiah berarti berat badan rendah. *Underweight* adalah keadaan gizi kurang yang terjadi akibat kurangnya asupan zat gizi yang masuk ke dalam tubuh. Seseorang dikatakan *underweight* saat IMT kurang dari  $18,5 \text{ kg/m}^2$  (Andini, 2019). Berat badan kurang atau *underweight* dapat disebabkan oleh kurangnya asupan makanan dan juga kurangnya keanekaragaman makanan. *Underweight* terjadi akibat tubuh mengalami kekurangan satu atau lebih zat-zat esensial seperti karbohidrat, protein dan lemak .

Menurut data hasil observasi berupa wawancara dengan menggunakan kuesioner di dusun Tegalbago dan dusun Krajan Kecamatan Arjasa kami menemukan adanya masalah gizi pada 2 kelompok umur yakni dewasa dan balita. Adapun masalah gizi pada dewasa yaitu *underweight* dan *stunting* pada balita. Faktor utama pencetus adanya permasalahan gizi tersebut ialah asupan yang tidak adekuat ataupun tidak sesuai dengan kebutuhan tubuh. Seseorang yang mengalami *underweight* akan rentan terkena masalah dalam kesehatan dan ketahanan tubuh (Nuraini & Murbawani, 2019). Selain masalah fisik seperti anemia, gangguan pencernaan, pengeroposan tulang, serta gangguan menstruasi pada wanita, akibat *underweight* juga dapat mempengaruhi psikologis seseorang (Andini, 2019). *Stunting* patut mendapat perhatian lebih karena dapat berdampak bagi kehidupan anak sampai tumbuh besar, terutama

risiko gangguan perkembangan fisik dan kognitif apabila tidak segera ditangani dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas kami membuat suatu program terkait gizi bagi balita dan dewasa serta kader untuk menambah pengetahuan mereka tentang pentingnya makanan gizi seimbang yang benar dan sesuai dengan anjuran agar kesehatan di Indonesia semakin bertambah dan tidak ada masalah yang berkaitan dengan gizi terulang kembali.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena di atas, maka kami tertarik untuk melakukan kegiatan intervensi gizi mengenai status gizi dewasa/lansia dan bayi/balita yang terdeteksi mengalami masalah yang masih dapat ditangani di Dusun Tegal Bago dan Krajan, Desa Arjasa?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui terkait masalah gizi pada dewasa/lansia dan bayi/balita di Dusun Tegalbago dan Krajan Kecamatan Arjasa.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengidentifikasi status gizi pada dewasa/lansia dan bayi/balita dengan melakukan beberapa kegiatan penyuluhan di Dusun Tegalbago dan krajan Kecamatan Arjasa.
2. Untuk mengidentifikasi dengan mempraktikkan secara langsung tentang bahan pangan yang jarang diolah menjadi makan yang mudah agar bermanfaat dalam kesehariannya dan dilakukan pada dewasa/lansia dan bayi/balita serta masih termasuk dalam masalah yang dapat ditangani di Dusun Tegalbago dan Krajan Kecamatan Arjasa.
3. Untuk mengidentifikasi dengan memberikan sedikit saran dan motivasi untuk menambah daya ingat masyarakat tentang pentingnya kandungan gizi yang ada dalam bahan pangan dan dilakukan pada

dewasa/lansia dan bayi/balita serta masih termasuk dalam masalah yang dapat ditangani di Dusun Tegalbago dan Krajan Kecamatan Arjasa.

#### **1.4 Manfaat**

Menambah referensi mengenai gambaran terkait gizi pada dewasa/lansia dan bayi/balita yang terdapat masalah serius dan masih bisa kami tangani dengan memberikan beberapa masukan dari materi yang kami berikan sehingga dapat digunakan dalam menambah pemahaman yang lebih baik lagi serta dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari khususnya di wilayah perdesaan yang terpencil di Desa Arjasa.